



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Mantan Kades Air Mundu Tersangka Pekerjaan Rp 231,8 Juta Diduga Tidak Sesuai RAB

CURUP - Unit Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Rejang (RL) akhirnya menetapkan tersangka dalam kasus dugaan korupsi pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) dan anggaran Dana Desa (DD) Pemerintah Desa (Pemdes) Air Mundu Kecamatan Bermani Ulu (BU). Dari release yang digelar kemarin, diketahui Polres RL baru menetapkan satu tersangka, yaitu mantan Kades Air Mundu Erwan Todi.

Untuk diketahui untuk nilai ADD Tahun Anggaran (TA) 2017 Desa Air Mundu sebesar Rp 380.665.000 dan nilai DD TA 2017 Desa Air Mundu mencapai Rp 746.993.200. Dengan total keseluruhan anggaran mencapai Rp 1.127.658.200. Sedangkan dari hasil Perhitun-

gan Kerugian Negara (PKN) dari kasus tersebut, mencapai 300,3 juta.

Diungkapkan Kapolres RL AKBP Jeki Rahmat Mustika, S.IK melalui Kasat Reskrim AKP Andi Kadesma, SH, S.Ik saat release kemarin, ada beberapa pokok pidana yang menyebabkan timbulnya kerugian negara dari kegiatan ADD dan DD TA 2017 Desa Air Mundu. Masing-masing dugaan penggelembungan sewa alat berat dan mobilisasi sebesar Rp 8,46 juta dan pekerjaan fisik yang diduga tidak sesuai rencana anggaran biaya (RAB) dengan nilai mencapai Rp 231,84 juta.

Selain itu, sambung Andi, kerugian negara juga ditimbulkan akibat markup pembayaran belanja atas pembangunan fisik sebesar Rp 45,254 juta. Ditambah pa-

jak yang belum dibayarkan ke kas negara dengan nilai mencapai Rp 14,766 juta. "Sehingga total kerugian negara yang ditimbulkan mencapai Rp 300 juta," papar Andi.

Dilanjutkan Andi, sejauh ini mereka baru menetapkan satu orang tersangka atas kasus dugaan korupsi tersebut. Namun tidak menutup kemungkinan adanya penambahan tersangka. Apabila kasus ini masih merambat dalam dan berkembang lebih lanjut.

"Setelah kita tetapkan tersangka saat ini tersangka yang merupakan mantan kades atau kades yang menjabat itu sudah dilakukan penanganan. Secepatnya perkara bisa diselesaikan dan kita limpahkan ke Kejari Rejang Lebong," imbuh Andi. (dtk)